

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ yang terletak di Gresik, Jawa Timur. PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi bahan kimia obat-obat pertanian. Permasalahan di perusahaan adalah kurang terpenuhinya target produksi perusahaan, karena aktual produksi dengan target mengalami penurunan setiap periodenya. Hal itu menyebabkan rendahnya produktivitas di perusahaan tersebut. Sehingga diperlukan pengukuran produktivitas di departemen produksi, pada penelitian ini menggunakan objek produk Herbisida 486. Metode yang digunakan untuk pengukuran produktivitas yaitu metode *Oregon Productivity Matrix*, karena metode ini memiliki kelebihan interpretasi hasil yang lebih mudah dipahami, fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai Industri Manufaktur. Pengujian kriteria dengan uji korelasi dan pembobotan pada kriteria menggunakan AHP (*Analitycal Hierarchy Process*). Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas, diperoleh hasil produktivitas *actual* masih berada jauh dibawah dari dengan *goal* yang ingin dicapai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan XYZ jika menurut bobot kriterianya yaitu rencana kebutuhan bahan baku dengan bobot 45,21%, penerimaan bahan baku dengan bobot 22,44%, pemakaian bahan baku dengan bobot 15,17%, kerusakan mesin dengan bobot 10,75%, produk cacat dengan bobot 5,06%, pemakaian energi listrik dengan bobot 1,37%. Kriteria yang akan diprioritaskan diperbaiki yaitu kriteria yang kumulatif presentase totalnya mencapai 80%. Terdapat 2 kriteria yang kumulatif presentase totalnya mencapai 80% yaitu kriteria rencana kebutuhan bahan baku sebesar 45,21, kriteria penerimaan bahan baku sebesar 67,65%. Kriteria tersebut yang akan dilakukan perbaikan menggunakan diagram ishikawa.

Kata kunci : *Oregon Productivity Matrix*, Produktivitas, AHP, Uji Korelasi

ABSTRACT

This research was conducted at PT. XYZ located in Gresik, East Java. PT. XYZ is a company engaged in the production of agricultural chemicals. The problem in the company is the lack of fulfillment of the company's production target, because the actual production with the target decreased every period. It causes low productivity in the company. Therefore, productivity measurement in the production department is needed. This research uses Herbicide 486 product object. The method used for productivity measurement is Oregon Productivity Matrix method, because this method has advantages of interpretation of result which more easily understood, flexible and can be applied to various Manufacturing Industries. Testing criteria by correlation test and weighting on criteria using AHP (Analitical Hierarchy Process).Based on the results of productivity measurement, obtained actual productivity results are still far below from the goal to be achieved company. Factors affecting productivity level XYZ company if according to the criteria weight is the plan of raw material needs with weight of 45.21%, raw material acceptance with weight of 22.44%, raw material usage with weight 15,17%, machine damage with weight 10 , 75%, defective product with weight 5.06%, electric energy consumption with weight 1.37%. Criteria that will be prioritized improved the criteria that cumulative percentage total reaches 80%. There are 2 criteria that cumulative percentage total reach 80% that is criterion of plan of raw material requirement equal to 45,21, criterion of acceptance of raw material equal to 67,65%. These criteria will be improved using an ishikawa or fishbone diagram.

Keywords: Oregon Productivity Matrix, Productivity, AHP, Correlation Test